

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang**

Secara konseptual, Program Magang Praktik Kerja didefinisikan sebagai instrumen pedagogis yang memfasilitasi proses transisi mahasiswa dari lingkungan akademis menuju ekosistem profesional dengan tujuan memberikan pemahaman komprehensif mengenai mekanisme dan ritme kerja yang aktual. Keberadaan program ini tidak hanya bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi teknis yang siap pakai, namun juga diharapkan dapat menciptakan sinergi positif yang memberikan dampak berkelanjutan bagi efektivitas operasional instansi pemerintah. Selain manfaat teknis tersebut, kegiatan ini juga berfungsi sebagai platform strategis untuk diversifikasi wawasan keilmuan dan pengembangan relasi antarpemangku kepentingan di bidang terkait.

Struktur organisasi pada Dinas Perhubungan Kota Tegal diimplementasikan melalui pembagian wewenang yang sistematis, yang terdiri dari Bidang Lalu Lintas dan Bidang Angkutan dan Kendaraan Bermotor. Bidang Lalu Lintas memiliki yurisdiksi atas seksi yang menangani Manajemen Rekayasa Lalu Lintas, pemenuhan infrastruktur perlengkapan jalan, serta regulasi perparkiran secara terpadu. Di sisi lain, Bidang Angkutan secara spesifik mengoordinasikan operasional pada seksi angkutan umum, prosedur teknis pengujian kendaraan bermotor, serta pengelolaan infrastruktur terminal yang berfokus pada aspek keselamatan transportasi di jalan raya.

Urgensi adaptasi teknologi menjadi parameter krusial bagi instansi pemerintah dalam mempertahankan standar pelayanan publik di tengah laju digitalisasi yang semakin masif. Transformasi pada sistem pengujian kendaraan bermotor melalui pengenalan aplikasi pendaftaran daring merupakan representasi nyata dari komitmen instansi untuk meninggalkan metodologi pendaftaran manual yang dinilai inefisien dan anakronistik. Praktik konvensional yang mewajibkan pengguna layanan untuk hadir secara fisik hanya untuk proses administratif dasar kini digantikan oleh sistem yang mengedepankan aksesibilitas universal. Implementasi teknologi ini tidak

hanya memberikan nilai tambah bagi masyarakat dalam bentuk penghematan waktu dan eliminasi antrean yang panjang, tetapi juga memberikan keuntungan bagi internal instansi dalam hal efisiensi anggaran belanja cetakan serta peningkatan performa birokrasi yang lebih efektif, terbuka, dan memiliki tingkat akuntabilitas yang dapat diuji secara sistemik.

## **I.2. Tujuan Penelitian**

Tujuan pelaksanaan PKP adalah untuk

1. Memahami dan mengetahui struktur organisasi, tugas dan fungsi, serta Standar Operasional Prosedur (SOP) pada UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Tegal.
2. Mengidentifikasi dan menganalisis sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Tegal.
3. Mengetahui analisis dan penerapan SOP (Standar Operasional Prosedur) pengujian kendaraan bermotor di UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Tegal.
4. Mengetahui penetapan hasil pengujian kendaraan bermotor di UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Tegal.

## **I.3. Manfaat Penelitian**

Pelaksanaan magang 2 ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak antara lain :

### **I.3.1. Manfaat bagi Taruna**

Manfaat bagi Taruna yang melaksanakan magang yaitu:

1. Mengetahui secara langsung proses Pengujian Kendaraan Bermotor yang diterapkan pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Tegal
2. Mengetahui secara langsung proses Pengujian Kendaraan Bermotor yang diterapkan pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Tegal

3. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam bekerja, sehingga mampu berfikir kreatif dan inovatif dalam menghadapisekaligus memecahkan permasalahan.

#### I.3.2. Manfaat bagi instansi yaitu meliputi:

1. Sebagai bahan acuan dalam peningkatan pelayanan yang sesuai dengan Standar Operasional Prosedur yang berlaku.
2. Sebagai bahan evaluasi dalam penerapan K3 dalam melaksanakan kegiatan di UPTD PKB Kota Sragen.
3. Sebagai masukan terhadap instansi untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat terkait sistem pendaftaran online yang sudah berjalan.
4. Terjadinya komunikasi yang lancar dalam pemenuhan sumber daya manusia sebagai salah satu proses regenerasi pemenuhan tenaga kerja di Instansi Terutama di bidang Pengujian Kendaraan Bermotor.

#### I.3.3. Manfaat bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

1. Mengevaluasi Mahasiswa Teknologi Otomotif untuk bekerja nyata di lapangan.
2. Memberikan masukan materi yang belum tersampaikan di dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kampus.
3. Meningkatkan dan menjalin kerjasama yang erat untuk kemajuan bersama.
4. Memperoleh referensi tambahan yang berguna untuk mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan di dunia kerja terutama di Unit Pengujian Kendaraan Bermotor.
5. Sebagai bahan untuk mengevaluasi sumber daya manusia yang dihasilkan dengan kebutuhan dunia kerja terutama di Unit Pengujian Kendaraan Bermotor.

### **I.4. Ruang Lingkup**

Adapun ruang lingkup pada pelaksanaan magang 2 sebagai berikut :

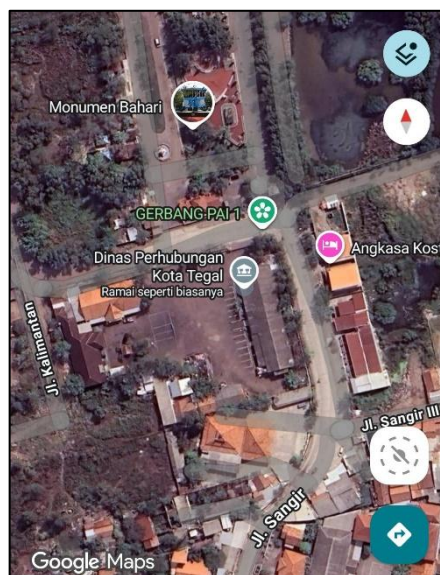
1. Administrasi pelayanan pengujian kendaraan bermotor.

2. Pemeriksaan teknis
3. Pengujian laik jalan
4. Pengesahan dan penyerahan hasil uji
5. Perawatan, pemeliharaan, dan kalibrasi alat uji kendaraan bermotor
6. Kesehatan dan keselamatan kerja unit pengujian kendaraan bermotor

### **I.5. Waktu dan tempat pelaksanaan PKP**

Pelaksanaan magang 2 dilaksanakan selama 3 bulan yang dimulai pada 3 Maret 2025 sampai dengan 7 Juni 2025 di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Tegal. Adapun waktu pelaksanaan magang sebagai berikut :

1. Hari Senin - Kamis pukul 07.30 – 16.00 WIB;
2. Hari Jumat pukul 07.30 – 14.30 WIB
3. Hari Sabtu, Minggu, dan tanggal merah libur.



Gambar I. 1 Denah Lokasi Dishub Kota Tegal

### **I.6. Sistematika Penulisan**

Laporan Praktik Kerja Profesi (PKP) yang dilaksanakan di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor disusun dengan sistematika sebagai berikut :

## **Bab I : Pendahuluan**

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup, serta waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan magang.

## **Bab II : Gambaran Umum**

Bab ini menjelaskan mengenai sejarah dan perkembangan instansi, profil instansi, struktur kelembagaan, serta fasilitas sarana dan prasarana yang tersedia.

## **Bab III : Sistem Layanan Operasional**

Bab ini menguraikan mengenai prosedur pelaksanaan uji tipe, uji sampel, uji parsial, uji konversi, serta mekanisme permohonan pengajuan Surat Registrasi Uji Tipe (SRUT) dan perubahan bentuk kendaraan bermotor yang dilaksanakan di BPLJSKB.

## **Bab IV : Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja**

Bab ini membahas mengenai pemenuhan ketentuan perundang-undangan, prosedur identifikasi risiko, analisis dan penilaian risiko, pengendalian risiko, serta penerapan sistem tanggap darurat.

## **Bab V : Kesimpulan dan Saran**

Bab ini memuat kesimpulan dan saran yang diperoleh berdasarkan hasil analisis, pengolahan data, serta pembahasan pada bab-bab sebelumnya.

## **Daftar Pustaka**

## **Lampiran**